

ABSTRAK

PERSEPSI PEMUDA PADA PEKERJAAN SEKTOR PERTANIAN DI DESA BANJARMASIN KECAMATAN BULOK KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

ERIKA ANGGRAENI

Sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diukur dari pangsa sektor pertanian dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui ekspor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional, penyedia bahan baku, pasar yang potensial serta penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lainnya (Budiman, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemuda pada pekerjaan di sektor pertanian serta faktor-faktor berhubungan dengan persepsi pemuda pada pekerjaan sektor pertanian di Desa Banjarmasin, Kecamatan Bulok, Kabupaten Tanggamus. Latar belakang penelitian ini adalah menurunnya minat generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian meskipun desa memiliki potensi lahan yang luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei terhadap 48 orang pemuda yang dipilih secara proporsional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemuda pada pekerjaan sektor pertanian berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemuda pada pekerjaan sektor pertanian adalah tingkat pengetahuan, tingkat pemenuhan kebutuhan, jenis pekerjaan orang tua, luas lahan orang tua dan pengaruh teman. Persepsi pemuda pada pekerjaan sektor pertanian memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat pemuda. Penelitian ini merekomendasikan adanya upaya peningkatan edukasi serta pelatihan berbasis inovasi dan teknologi pertanian modern agar citra pertanian lebih menarik.

Kata kunci: persepsi, pemuda, pertanian, minat

ABSTRACT

YOUNG PERCEPTION OF AGRICULTURAL SECTOR WORK IN BANJARMASIN VILLAGE, BULOK DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

By

ERIKA ANGGRAENI

The agricultural sector plays a crucial role in the Indonesian economy. This can be measured by its share of the agricultural sector in the formation of Gross Domestic Product (GDP), employment opportunities, a source of income for the majority of Indonesians, poverty alleviation, foreign exchange earnings through non-oil and gas exports, national food security, raw material provision, potential markets, and the creation of conditions conducive to the development of other sectors (Budiman, 2013). This study aims to determine youth perceptions of agricultural employment and the factors related to youth perceptions of agricultural employment in Banjarmasin Village, Bulok District, Tanggamus Regency. The background of this study is the declining interest of the younger generation in engaging in the agricultural sector despite the village's vast land potential. This study used a descriptive quantitative approach with a survey method of 48 proportionally selected youth. Data were collected through questionnaires and interviews. The results showed that youth perceptions of agricultural employment were in the moderate category. Factors related to youth perceptions of agricultural employment were level of knowledge, level of fulfillment of needs, type of parental employment, size of parental land, and peer influence. Youth perceptions of agricultural jobs are significantly related to their interests. This study recommends increasing education and training based on modern agricultural innovation and technology to enhance the image of agriculture..

Keywords: : perception, youth, agriculture, interest